

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Banyak juga objek wisata yang ada di Indonesia yang telah terkenal tidak hanya di dalam negeri maupun ke luar negeri. Oleh sebab itu pengembangan pariwisata di Indonesia dilakukan oleh seluruh wilayah di Indonesia maka dibentuklah Departemen Kebudayaan dan Pariwisata di tingkat nasional dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah di tingkat daerah.

Indonesia saat ini juga terus berkembang sebagai akibat dari kebijakan pemerintah yang menjadikan sektor pariwisata sebagai roda perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan investasi yang dapat menciptakan lapangan kerja serta mendapatkan lebih banyak devisa. Implementasi pengembangan pariwisata yang dilakukan Indonesia ialah masyarakat dunia dengan mengikuti berbagai event-event pariwisata dunia maupun menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di beberapa negara. Kualitas pariwisata Indonesia juga terus ditingkatkan untuk menarik perhatian wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Pemerintah pusat melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah untuk bersama-sama menggali dan mengembangkan potensi wisata masing-masing daerah.

Pariwisata seringkali dipersepsikan sebagai mesin ekonomi penghasil devisa bagi pembangunan ekonomi di suatu negara tidak terkecuali di Indonesia. Potensi alam dan budaya yang dimiliki Indonesia menjadi aset bagi pengembangan pariwisata

nasional. Karena itu, pariwisata pun disebut sebagai penyumbang PDB(Produk domestic Bruto), devisa dan lapangan kerja yang paling mudah dan murah. Jika sektor pariwisata tumbuh, maka industri perhubungan, kerajinan dan industri kreatif juga akan tumbuh. Pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata itu sendiri dapat dilakukan dari beberapa aspek antara lain aspek sosiasal budaya, aspek ekonomi dan aspek politik.

Pemerintah juga menginisiasi pengembangan potensi wisata di tingkat desa, sepanjang potensi desa tersebut layak jual serta sebagai pemicu gerak roda perekonomian wilayah setempat atau sebagai sarana untuk menunjang kebutuhan masyarakat lainnya. Potensi desa bisa dikembangkan menjadi desa wisata, yakni suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan, arsitektur bangunan dan tata ruang desa serta mempunyai potensi untuk dikembangkan dalam komponen kepariwisataan.

Dalam rangka mengembangkan pariwisata maka diterbitkan regulasi yang menaungi hal ini adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia No.19 Tahun 2015 tentang Kementrian Pariwisata, pasal **16 ayat 4(c)** menjelaskan Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang program dan strategi pemasaran, analisis data pasar, pengembangan segmen pasar personal, bisnis, dan pemerintah, serta pengembangan komunikasi pemasaran pariwisata nusantara.

Kabupaten Jember adalah kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Bondowoso di utara, Kabupaten Banyuwangi di timur, Samudera Hindia di selatan, dan Kabupaten Lumajang di barat. Kabupaten Jember terdiri dari 31 kecamatan. Kabupaten Jember terletak di wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur. Jember merupakan daerah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Jember berada di sebelah tenggara (± 200 km) Kota Surabaya, dengan posisi koordinat $113^{\circ}15'47''$ – $114^{\circ}02'35''$ Bujur Timur (BT) dan $7^{\circ}58'06''$ – $8^{\circ}33'44''$ Lintang Selatan (LS)

(BPS Kab. Jember, 2017). Luas wilayah Jember mencapai 3.293,34 km², dengan panjang garis pantai 170 km. Sedangkan luas perairan Kabupaten Jember yang termasuk ZEE (Zona Ekonomi Eksklusif) kurang lebih 8.338,5 Km² (Bappeda Jatim, 2013). Garis pantai yang panjang serta wilayah perairan yang kaya akan sumber daya alam mestinya menjadi sumber penghidupan yang dapat mensejahterakan masyarakat pesisir selatan Jember.

Kabupaten Jember sendiri sudah mempunyai website yang mana website tersebut membantu wisatawan dan masyarakat untuk mempermudah wisatawan. Situs web perjalanan wisata adalah sebuah situs web pada world wide web yang didedikasikan untuk perjalanan wisata. Situs berfokus pada ulasan perjalanan, rincian harga perjalanan, atau kombinasi dari keduanya. Adanya website ini sebagai media untuk mendukung promosi dan pemberian informasi penting.

Permasalahan yang terjadi dalam lingkup tata kelola website kepariwisataan yang menjadi sorotan utama saat ini, yakni mengoptimalkan layanan informasi untuk mempermudah akses dan mendukung pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember. dalam hal mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Jember, Dalam hal ini Pemerintah Jember berdasar pada Peraturan Bupati Jember Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, susunan organisasi, tugas fungsi serta tata cara kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember. Tujuan Program kerja Susunan Organisasi Pasal **3 ayat 3(1)** yaitu Bidang pemasaran dan kerjasama pariwisata membawahi Seksi pemasaran pariwisata. Uraian tugas dan fungsi **Pasal 9 ayat 2(3)** Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 seksi pemasaran pariwisata mempunyai fungsi meliputi Pengelolaan sistem informasi kepariwisataan.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti memilih judul “Tata kelola website kepariwisataan (studi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember)” bertujuan untuk memudahkan wisatawan yang datang ke kota Jember mencari informasi tempat wisata dengan dukungan informasi tentang wisata di Kabupaten Jember.

Dari uraian di atas, penelitian ini ingin mengetahui Tata Kelola Sistem Informasi Kepariwisata di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tata kelola website kepariwisataan di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Tata Kelola website Kepariwisata (Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jember). Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

Tata Kelola website Kepariwisata di Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja dalam Tata kelola system informasi (website) kepariwisataan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

1.4.2 Manfaat Teoritis

Segi teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi literasi untuk Ilmu Pemerintahan, bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam Tata Kelola system informasi (website) Kepariwisata di Kabupaten Jember

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan serta bermanfaat untuk melatih diri dengan cara mengembangkan serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan. Sekaligus sebagai salah satu upaya pemenuhan tugas dan kewajiban dalam rangka kegiatan studi Program Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember